

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa, Allah menjadikan segala sesuatu dari tidak ada menjadi ada. Allah memberikan potensi yang sangat besar berupa kemampuan untuk manusia berpikir dan belajar. Sehingga dapat mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya tidak diketahuinya. Jadi, kemampuan atau potensi belajar itu sudah ada sejak manusia dilahirkan dengan dianugerahkan kepadanya akal, pendengaran,

¹Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 3.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2004), hlm. 275.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penglihatan dan hati agar manusia bersyukur dengan cara menggunakan dan mengembangkan segala potensi itu dengan sebaiknya.

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar yang dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.³ Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁴

Kimia adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran kimia terdiri atas beberapa pokok bahasan salah satu diantaranya adalah Hidrokarbon. Hidrokarbon merupakan materi yang berisi tentang konsep-konsep dasar yang meliputi aturan penamaan senyawa hidrokarbon, keisomeran senyawa hidrokarbon dan reaksi-reaksi yang terjadi pada senyawa hidrokarbon.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Pangean dan juga angket yang disebar oleh peneliti, diketahui bahwa rendahnya kemampuan dan pengetahuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dari hasil angket didapatkan bahwa

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 39-44.

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 23.



siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit, kurangnya variasi dalam proses pembelajaran, siswa tidak berani dan malu bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya. Sehingga, kurangnya interaksi antara guru dan siswa menyebabkan siswa kesulitan dalam menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran kimia. Terdapat 53,57% dari 28 siswa yang belum mencapai KKM pada pokok bahasan hidrokarbon. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dan kemampuan pengetahuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yang dapat melatih siswa dalam menyampaikan ide atau pengetahuan yang dimilikinya. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya.⁵ Maka, siswa dapat membangun pengetahuan dan kemampuannya tersebut dengan cara berbuat dan berinteraksi langsung dengan guru maupun sesama siswa. Sehingga terjadinya suatu interaksi positif antar individu dalam proses pembelajaran.

Selain menggunakan model pembelajaran, hal yang dapat dilakukan untuk mendukung model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

⁵Indah lestari., dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No. 1, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah media *flanelgraf*. Media *Flanelgraf* adalah media pembelajaran berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat.⁶ Media *Flanelgraf* merupakan media visual yang dapat digunakan untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada siswa. Melalui media *Flanelgraf* ini, dapat membantu guru menerangkan ataupun mempermudah siswa dalam menyampaikan pengetahuannya, memperkuat ingatan siswa, serta memperjelas pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga, dapat memberikan pengalaman belajar yang baik dengan adanya hubungan interaksi yang positif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana penelitian Wiwin Kosmayanti menyatakan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kesetimbangan kimia dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86 dan kelas kontrol adalah 73,84.⁷ Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Syarifatul Muniroh, dkk, dalam penelitiannya

⁶Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Kencana, 2009), hlm. 97.

⁷Wiwin Kosmayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Kimia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rambah Samo, Skripsi*, (Rokan Hulu: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dengan media *Flanelgraf* dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Facilitator And Explaining* Menggunakan Media *Flanelgraf* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangean”**

B. Penegasan Istilah

1. Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan.⁹
2. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.¹⁰
3. *Flanelgraf* adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi amplas.

⁸Syarifatul Muniroh., dkk, *Penerapan Metode Index Card Match Dengan Media Flanelgraf Dalam Peningkatan Pembelajaran Ips Siswa Kelas V SD*, *Jurnal Kalam Cendikia*, Vol. 3 No. 1.1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014), hlm. 31.

⁹Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 11.

¹⁰Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 228.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guntingan tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat.¹¹

4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹² Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran kimia dilaksanakan.
5. Hidrokarbon yaitu senyawa yang hanya mengandung unsur karbon dan hidrogen.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya kemampuan dan pengetahuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.
- b. Siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit
- c. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran
- d. Siswa tidak berani atau malu bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya
- e. Siswa kesulitan dalam menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya

¹¹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Loc.Cit.*

¹²Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 22.

¹³Sukri S, *Kimia Dasar 3*, (Bandung: ITB, 1999), hlm. 686.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM (75), yaitu 53,57% dari 28 siswa.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif *student facilitator and explaining* menggunakan media *flanelgraf* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 Pangean Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *student facilitator and explaining* menggunakan media *flanelgraf* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kimia kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Pangean?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *student facilitator and explaining* menggunakan media *flanelgraf* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kimia kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Pangean.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- a. Bagi siswa, melalui model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator And Explaining* menggunakan media *Flanelgraf*, siswa mampu menyampaikan pengetahuannya dalam memahami pokok bahasan hidrokarbon yang disampaikan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.
- b. Bagi guru, memberikan masukan dalam memilih model dan juga media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan tentang penggunaan model dan juga media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah terutama mata pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman dari praktek penelitian secara langsung dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana program studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.